Start here.

Dalam cerpen "Kalav Anak-anaklav Pulang Pahansi," M. Hussein Umar menggunahan beberapa telunih sastra seperti dialog, ironi, dan simbolisme untuk menyampaikan tema Orangtua dananak melihat hubungan mereka secara berbeda.

Valum cerpin tersetut, sang pengarang minggambarkan sang ayah dengan sebagai Svatu sosoli yang begitu mingushi anah-anahnya. Melatui telenik simbolisme, sang ayah menganggap anah-anahnya sebagai harta' yang sangat di banggakan. Dan bahkan ta latilici ia berlemu dingan mang lain, ia alam toot tak ahan bortanya fumlah lukayaan orang itu, melainkan berapa fumlah anahnya sekarang. Darisini hita dapat melihat begitu bangganya sang nyah harung ia mimiliki banyak anak karuna dungan begitu ia tegar keruan mimiliki banyak harta. Kasih sang ayah terhadap anahnya juga dapat dilihat dari dialog antara sang ibu dan sang ayah, dimana sang ibu lusal terhadap perilahu durhaka anahnya yang mimakai vang yang ethavunya digunahan untuk pergi berwisata lu bali mmun sang ayah telausaha terlap berifat tenung dan sabar.

Lain halnya dengan somo para anak-anak. Begitu mereke semva betta sixtah berhumpul, mereka buhannya saling bersilaturahmi namun malah murengek lupada sang ayah untuk dibelikan barang-burang majkal. Hal teksebut dapat dibuktikan melalui dialog dimana salu per satu dari angknya murengek untuk dibelikan barang.
Bagi mereka, sang ayah murupakan sumben ban harta, namun sang ayah sendiri trolak dianggap sebagai suatu harta. Hal ini juga murupakan sebuah irani di mana sang ayah begitu mungasihi anak-anaknya namun sebeliknya para anak-anak tersebut fidak memiliki perasaan yang sama terbadap atyah menak-anak

Pari pembahisan di atas hita dapat melihat legitu besas perbeduan sudut pandang sang ayah terhadap anaknya dengan sudut pandang sara anak-anak ferhadap ayah Mulka. Di mana sang ayah begitu mencintai meruba namun lain halnya dengan para anak-anaknya- Para anak-anak fidak membalan kasih sayang tersebut

Question 4	2011 HSC Indonesian Background	Band 2/3 Sample
dan hanya mementinglian	lat leevntungan mortess dar; ayalınga.	
•		
		\ \
		7
		2

Additional writing space on back page.